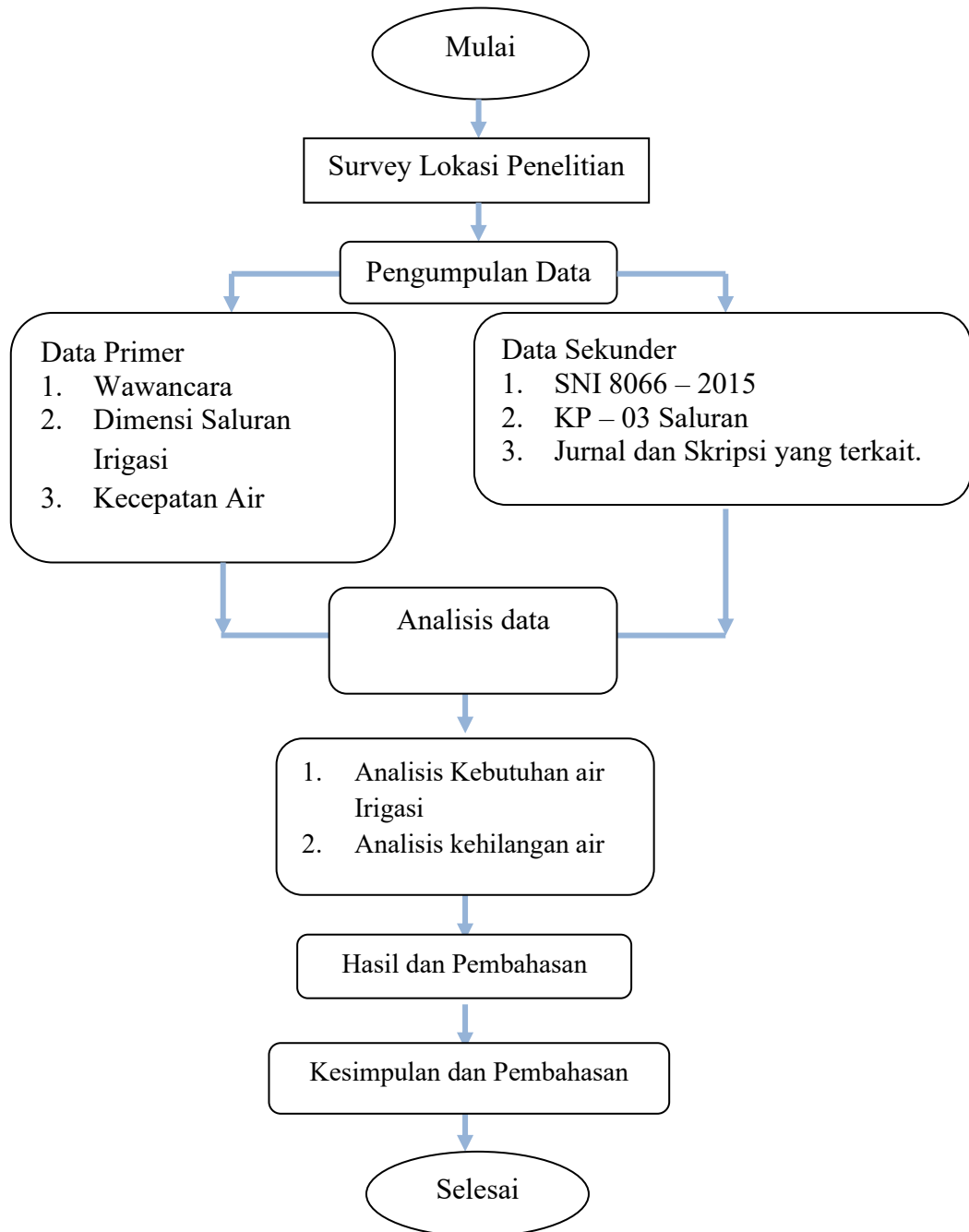


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Diagram Alur Penelitian



Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian

3.2 Pengumpulan Data

3.2.1 Data Primer

Metode Pengumpulan Data Primer akan dilakukan secara langsung berikut data primer :

- a. Wawancara akan dilakukan kepada Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dengan *form* Wawancara sebagai berikut :

Tabel 3.1 Form Quisioner Distribusi air

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Apakah distribusi air irigasi sudah sesuai dengan kebutuhan tanaman di lahan Anda?					
2	Seberapa sering terjadi kekurangan atau kelebihan pasokan air di saluran irigasi?					
3	Apakah jadwal pembagian air irigasi sudah adil untuk semua petani ?					
4	Bagaimana pendapat Anda tentang kecepatan air sampai ke lahan pertanian ?					
5	Apakah jarak lahan Anda dari sumber air memengaruhi ketersediaan air ?					

Sumber : Arif Hermansyah, 2025.

Keterangan =

1 = Sangat Setuju

2 = Setuju

3 = Netral

4 = Tidak Setuju

5 = Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.2 Form Quisioner Kelayakan Saluran Irigasi

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Bagaimana kondisi fisik saluran irigasi di daerah Anda (retak, bocor, tertutup sedimen, dll.)?					
2	Apakah saluran irigasi sering memerlukan perbaikan?					
3	Apakah saluran irigasi sering memerlukan perbaikan?					
4	Seberapa sering Anda melihat sampah atau tanaman liar yang menyumbat saluran?					

5	Apakah desain saluran irigasi memudahkan distribusi air ke lahan Anda?					
---	------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

Sumber : Arif Hermansyah, 2025.

Keterangan =

1 = Sangat Setuju

2 = Setuju

3 = Netral

4 = Tidak Setuju

5 = Sangat Tidak Setuju

b. Dimensi Saluran Irigasi

Pengukuran Panjang Saluran Irigasi Tersier Bg. Sadap BBG. 21 – 24, Lebar atas saluran, Lebar bawah saluran, Tinggi Basah Saluran.

c. Kecepatan Aliran Irigasi

Pengukuran Kecepatan aliran Irigasi dilakukan menggunakan metode Pelampung dengan Botol kemasan air

3.2.2 Data Sekunder

3.2.2.1 SNI 8066 – 2015

Tata Cara Pengukuran debit aliran sungai dan saluran terbuka menggunakan alat ukur arus dan Pelampung.

3.2.2.2 Standar Perencanaan Irigasi “Kriteria Perencanaan Bagian Saluran “ KP – 03 Tahun 2013.

3.2.2.3 Peraturan Menteri PU PRT/M/ Tahun 2015 Tentang “Eksplorasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi”

3.2.2.4 Skema Jaringan Irigasi

Skema Jaringan Irigasi Daerah Irigasi (DI) Komerling berasal dari Kantor Operasi dan Pelaksanaan Sumber Daya Air (SDA) II Bendung Perjaya, Kabupaten Ogan Komerling Ulu (OKU) Timur, Sumatera Selatan.

3.3 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif, untuk mengetahui Debit yang ada dilapangan dengan debit yang sudah ada berdasarkan pedoman SNI 8066 Tahun 2015 dan Kriteria Perencanaan Bagian Saluran (KP – 03, 2013) berikut langkah – Langkah dalam menentukan perhitungan debit di lapangan

- 3.3.1 Pertama, ukur Penampang saluran berupa Panjang Saluran, Lebar atas dan bawah saluran, Tinggi basah saluran, dan tinggi saluran,
- 3.3.2 Kedua, Ukur Jarak yang akan di hitung untuk kecepatan aliran yaitu 100 m.
- 3.3.3 Ketiga, Buatlah lintasan pada saluran dengan jumlah lintasan pada sisi saluran dan as saluran, lalu siapkan botol kemasan air minum 600 ml dengan isi air yang terlihat diatas permukaan air setinggi 5 – 10 cm berdasarkan pedoman SNI 8066 – 2015.
- 3.3.4 Keempat, siapkan stopwatch untuk mengukur waktu botol saat berhenti di ujung lintasan yang sudah ditentukan.
- 3.3.5 Kelima, Catat waktu botol kemasan air tersebut sampai pada ujung lintasan pada tiap lintasan
- 3.3.6 Keenam, lakukan pencatatan waktu pada lintasan berbeda, disetiap saluran BBG

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang akan menjadi objek atau sering juga sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dinamakan variabel karena nilai dari data tersebut beragam.

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau diduga menjadi penyebab perubahan pada variabel lain, yaitu variabel terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian ini sebagai berikut :

X1 = Distribusi Air

X2 = Kelayakan Saluran Irigasi

2. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel yang diukur hasilnya untuk melihat pengaruh dari variabel bebas. Variabel ini diberi simbol Y, berikut adalah variabel hipotesa yang digunakan dalam penelitian ini:

Y = “ Kinerja Jaringan Irigasi Daerah Irigasi Komerling.

3.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.5.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan				
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Pengajuan SK Proposal					
2	Pengajuan Proposal					
3	Seminar Proposal					
4	Pengumpulan data dan studi literatur					
5	Pengolahan data					
6	Ujian Skripsi					

(Sumber : Arif Hermansyah)



Gambar 3.2 Lokasi Penelitian